

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA  
TAMAN SEDULUR DIRGANTARA KECAMATAN  
PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH  
PENGUNJUNG**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**ADELA IKA PUTRI**  
**2103110112**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ADELA IKA PUTRI  
NPM : 2103110112  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada Hari, Tanggal : KAMIS, 17 APRIL 2025  
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d SELESAI

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof.Dr.Abrar Adhani,M.I.Kom. (.....)

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis,S.Sos.,M.I.Kom. (.....)

PENGUJI III : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, MAP. (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

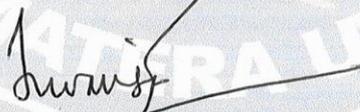
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : ADELA IKA PUTRI  
NPM : 2103110112  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI  
PARIWISATA TAMAN SEDULUR DIRGANTARA  
KECAMATAN PANTAI LABU DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG

Medan, 25 Maret 2025

**Pembimbing**



**Dr. Irwan Syari Tanjung, S. Sos, MAP**  
NIDN: 015037102

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**



**Akhyar Anshori, S. Sos, M.I.Kom**  
NIDN: 0127048401

**Dekan**



**Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP**  
NIDN: 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **ADELA IKA PUTRI**, NPM 2103110112, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 25 April 2025

Yang Menyatakan,



*[Handwritten Signature]*

**ADELA IKA PUTRI**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Alhamdulillah**, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah serta inayah nya penulis dapat melakukan penelitian ini serta salawat beriring salam penulis panjatkan atas kehadiran Baginda Rasulullah Muhamahd SAW. Yang syafaatnya sangat penulis harapkan di yaumul akhir kelak. Alhamdulillah penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA TAMAN SEDULUR DIRGANTARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG”**

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terdalam kepada kedua orang tua tercinta yaitu Papa penulis **Junaidi** yang selalu mengusahakan apapun yang penulis inginkan dari kecil sampai sekarang dan yang selalu mendukung penulis mencapai apapun yang penulis inginkan dan Mama **Umiani** yang selalu mendukung penulis meraih impian yang penulis impikan dan selalu mendidik, menyayangi dengan sepenuh hati serta selalu memberikan penulis semangat saat menulis skripsi ini. Teruntuk adik penulis **Salsa Billa Malika** yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan dan menemani penulis saat melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat penulis selesaikan karena adanya dukungan dari beberapa pihak dan juga dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan saat menulis skripsi ini. Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT. Karena nikmat dan karunianya penulis diberikan kemudahan dan kekuatan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP. selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
11. Sahabat terbaik penulis Nazla Afdah Abidah dan Febiola Jasika yang selalu mendukung penulis untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi.
12. Untuk teman-teman penulis dari semester satu hingga semester akhir Rahma Yulia Nasution, Audri Firanti, Jihan Almira Dwi Putri Tannaz, Izmi Fadhilah Harahap dan Vinny Meilia Sari yang selalu membantu penulis dalam melengkapi berkas skripsi dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua teman teman penulis semasa kuliah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan memberikan penulis semangat saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Ibu Siti Fatimah selaku pemilik sekaligus pengelola tempat wisata Taman Sedulur Dirgantra yang penulis teliti dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Taman Sedulur Dirgantara dan juga sudah bersedia menjadi narasumber saat penulis menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada pengunjung Tempat wisata Taman Sedulur dirgantara Ibu Nur Syahera dan Bayu Setiawan yang bersedia menjadi narasumber saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
16. Yang paling utama, kepada diri sendiri **Adela Ika Putri** terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih untuk selalu percaya bahwa semua hal-hal yang baik pasti terselesaikan dengan mudah dan indah walaupun banyak cobaan dan rintangan. Terima kasih untuk selalu tersenyum di saat diri tidak baik-baik saja dan terima kasih untuk selalu semangat, percaya diri, berani, sabar dan tidak menyerah saat menulis skripsi ini, I love My Self.

Penulis sangat menyadari terdapat banyak kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini, tetapi penulis berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sebisa kemampuan penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Medan, 27 Februari 2025**



**Adela Ika Putri**

**2103110112**

# **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA TAMAN SEDULUR DIRGANTARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**

**ADELA IKA PUTRI**

**NPM: 2103110112**

## **ABSTRAK**

Komunikasi pariwisata adalah proses penyampaian informasi dan pesan tentang suatu destinasi kepada khalayak dengan tujuan meningkatkan kesadaran, minat, dan keinginan untuk berwisata. Komunikasi pariwisata mencakup berbagai kegiatan, seperti: Pemasaran, Hubungan Masyarakat, Periklanan, Pendidikan dan Layanan. Komunikasi pariwisata yang efektif menargetkan audiens yang tepat, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menyediakan informasi yang relevan dan menarik. Berdasarkan observasi peneliti, Pariwisata di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Taman Sedulur Dirgantara merupakan tempat wisata untuk melihat pesawat terbang yang berbentuk seperti taman. Meskipun memiliki potensi daya tarik karifan lokal, tetapi jumlah pengunjung Taman Sedulur Dirgantara masih belum maksimal. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penulis melakukan wawancara kepada 3 narasumber terdiri dari pemilik wisata Taman Sedulur Dirgantara dan dua pengunjung wisata Taman Sedulur Dirgantara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, strategi komunikasi pariwisata yang dilakukan oleh pemilik atau pengelola taman sedulur digantara yaitu dengan melakukan promosi lewat sosial media seperti Instagram dan Facebook serta review video dari para pengunjung yang pernah berkunjung ke Taman Sedulur Dirgantara di YouTube dan Tiktok. Kemudian, strategi lainya yaitu dengan menjaga keindahan tempat wisata dan menjaga fasilitas-fasilitas yang ada di tempat wisata serta meningkatkan pelayanan dan keamanan yang ada di Taman Sedulur Dirgantara.

**Kata kunci :** *Komunikasi Pariwisata, Taman Sedulur Dirgantara.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengertian Strategi Komunikasi .....	7
2.1.1 Model Strategi Komunikasi.....	9
2.1.2 Elemen-Elemen Strategi Komunikasi .....	11
2.2 Pengertian Komunikasi Pariwisata .....	12
2.2.1 Jenis-Jenis Pariwisata .....	13
2.3 Citra Destinasi .....	14
2.3.1 Faktor- Faktor Citra Destinasi .....	15
2.4 Anggapan Dasar .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Kerangka Konsep .....	19
3.3 Defenisi Konsep .....	19
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	21
3.5 Narasumber .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.7 Teknik Analisis Data .....	23
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	25
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	31

4.2 Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	21
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	19
Gambar 3.9 Lokasi Penelitian Taman Sedulur Dirgantara .....	25
Gambar 3.10 Spot Foto Taman Bunga Di Taman Sedulur Dirgantara .....	26
Gambar 3.11 Pondok- pondok untuk melihat pesawat terbang .....	27
Gambar 3.12 Penampakan Pesawat Yang Akan Terbang.....	28
Gambar 3.13 Pondok-Pondok Untuk Tempat Duduk Dan Bristirahat .....	29
Gambar 3.14 Fasilitas Kolam Renang Untuk Anak- Anak.....	30
Gambar 4.1 Informan Siti Fatimah .....	31
Gambar 4.2 Informan Nur Syahera.....	32
Gambar 4.3 Informan Bayu Setiawan.....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pariwisata saat ini telah menjadi kebutuhan banyak orang, bukan hanya golongan tertentu saja. Untuk mencapai seluruh tujuan pembangunan kepariwisataan, perlu dilakukan kegiatan promosi untuk mengenalkan potensi dan daya tarik wisata secara lebih luas serta mendorong minat wisatawan potensial untuk berkunjung. Sumatera, Jawa dan Bali merupakan salah satu tujuan wisata terpenting karena kekayaan alamnya. Salah satunya adalah provinsi Sumatera Utara (Sandy, 2022).

Pariwisata merupakan salah satu sektor mendukung perekonomian Indonesia, yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan lokal, penciptaan lapangan kerja, serta pelestarian budaya dan lingkungan. Namun, potensi pariwisata Indonesia, terutama di daerah pedesaan, belum dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu contohnya adalah Taman Sedulur Dirgantara di kawasan Pantai Labu. Meskipun taman tersebut memiliki potensi wisata yang besar, jumlah pengunjung masih belum optimal.

Pemerintah saat ini sedang mengidentifikasi program prioritas pembangunan nasional. Pengembangan Program memiliki 18 program prioritas ,salah satunya adalah Pariwisata. Menurut Dadang Rizki Ratman, S.H. Dalam amanatnya sebagai Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Investasi Kementerian Pariwisata, dalam paparannya di La Cornas Kemenpar, 27 Januari

2016, mengatakan, saat ini pariwisata menjadi kunci pembangunan, kesejahteraan, dan kemakmuran rakyat (Kristiana et al., 2018). Saat ini pariwisata memegang peran yang sangat penting dalam memperkenalkan dan mempromosikan destinasi wisata di suatu daerah dan desa. Selain itu, pariwisata memudahkan promosi sejarah, budaya, dan keindahan alam suatu daerah (Tanjung et al., 2023).

Sumatera Utara merupakan tujuan wisata yang menarik dengan banyak situs sejarah yang menarik dan kekayaan keragaman budaya. Selain itu, provinsi ini juga dikenal dengan keindahan alamnya seperti Danau Toba, Pulau Samosir, Pulau Nias, Langkat, dan Kabupaten Deli Serdang. Sumatera Utara kaya akan potensi budaya, adat istiadat, dan alam yang menarik sehingga sektor pariwisata memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk mewujudkan potensi ini, penting bagi pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan untuk bekerja sama mengembangkan infrastruktur pariwisata, meningkatkan akses, dan mempromosikan Sumatera Utara sebagai tujuan wisata yang menarik.

Sumatera Utara merupakan rumah bagi Kabupaten Deli Serdang yang memiliki beragam tempat wisata. Khususnya adalah Kecamatan Pantai Labu yang merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Deli serdang yang banyak memiliki potensi pariwisata. Pariwisata yang dapat di temukan di Pantai Labu adalah wisata Pantai. Kecamatan Pantai Labu sangat dekat dengan Bandara Kuala Namu Internasional, oleh karena itu munculah sebuah ide oleh para masyarakat di Kecamatan Pantai Labu untuk membangun sebuah wisata baru untuk menyaksikan pesawat terbang yang akan terbang dan mendarat. Tempat untuk melihat pesawat

ini seperti pondok-pondok tinggi yang terbuat dari kayu dan bambu yang di bangun di dekat tembok-tembok bandara, sehingga saat pesawat terbang dan mendarat para pengunjung dapat menyaksikan pemandangan yang menakjubkan itu.

Tempat wisata ini bernama Taman Sedulur Dirgantara yang didedikasikan untuk tempat wisata keluarga dan wisata edukasi. Pengunjung dapat menyaksikan pesawat yang akan terbang dan mendarat, hal itu yang menjadi daya tarik taman ini. Wisata ini juga banyak terdapat bunga-bunga indah yang di tanam sehingga menyegarkan pikiran yang sedang lelah selesai bekerja dan berkegiatan sehari-hari (Afni et al., 2023).

Taman ini memiliki banyak spot foto menarik dan juga banyak di sediakan pondok-pondok bambu yang di bawahnya juga terdapat kolam-kolam buatan yang memberi kesan wisata yang mengapung diatas kolam. Pondok- pondok tersebut dapat di gunakan untuk tempat bersantai dan bercerita bersama keluarga saat akhir pekan (Afni et al., 2023). Selain itu, pihak pengelola juga menyediakan kolam renang untuk anak-anak agar anak-anak dapat bersenang-senang di tempat ini. Biaya masuknya sangat terjangkau bagi kelas menengah ke bawah dan sehingga selalu ramai pengujung pada hari libur dan hari besar nasional. Harga makanan yang ditawarkan juga cukup terjangkau. Ada berbagai macam pilihan makanan yang tersedia, sehingga pengunjung dapat memilih makanan sesuai dengan selera mereka. Pengunjung juga dapat membawa makanan dari luar dan menikmatinya bersama keluarga sambil melihat pesawat (Afni et al., 2023).

Strategi Komunikasi Pariwisata adalah rencana terstruktur yang mencakup

kegiatan komunikasi terencana untuk mempromosikan Taman Sedulur Dirgantara kepada pengunjung. Hal ini mencakup berbagai metode seperti meningkatkan pelayanan dan citra destinasi, promosi, pemasaran digital, dll. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan meningkatkan jumlah pengunjung. Setelah strategi komunikasi diterapkan, langkah selanjutnya adalah membangun citra positif destinasi di benak calon pengunjung. Pencitraan tersebut bertujuan untuk mencerminkan daya tarik Taman Sedulur Dirgantara, termasuk keindahan objek wisatanya, fasilitas yang tersedia, dan pengalaman yang ditawarkan. Citra yang positif akan menarik pengunjung untuk datang dan menghabiskan waktu di tempat wisata ini.

Untuk meningkatkan minat dan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara, pihak pengelola harus menjalankan strategi pariwisata agar pengunjung dapat tetap berkunjung ke tempat wisata ini. Oleh karena itu layanan dan fasilitas yang disediakan harus baik dan dapat terus meningkatkan jumlah pengunjung yang datang di tempat wisata ini agar wisata ini dapat terus bertahan dan dapat menjadi tempat rekreasi bagi para pengunjung dan juga sumber penghasilan bagi pengelola taman wisata ini.

Penulis tertarik untuk meneliti tempat wisata ini di karena tempat wisata ini sangat unik dan mengandung hiburan dan edukasi bagi para wisatawan yang berkunjung ke taman ini. Taman Sedulur dirgantara ini merupakan tempat wisata yang berbentuk taman dan sekaligus tempat untuk menyaksikan dan melihat pesawat yang akan terbang dan mendarat di Bandara Kualanamu dari jarak yang tidak terlalu jauh. Penulis ingin menganalisis strategi komunikasi pariwisata

Taman Sedulur Dirgantara kecamatan Pantai Labu dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang datang dan berkunjung ke taman wisata ini.

### **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Taman Sedulur Dirgantara
2. Strategi komunikasi pariwisata yang di terapkan Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu untuk meningkatkan jumlah pengunjung

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana strategi komunikasi pariwisata yang di terapkan Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu dalam meningkatkan jumlah pengunjung”?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui strategi komunikasi pariwisata yang di terapkan Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu dalam meningkatkan jumlah pengunjung”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap topik yang di angkat yaitu Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung

## 2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan tentang landasan teori yang mencakup pengertian strategi komunikasi, pengertian komunikasi pariwisata dan Citra destinasi.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab, ini penulis akan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan di lapangan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab, ini penulis akan memaparkan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dapatkan di lapangan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Strategi Komunikasi**

Strategi adalah serangkaian rencana kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, yang melibatkan penggunaan metode dan sumber daya serta kekuatan untuk mengharapkan hasil yang diinginkan (Irwan & Nasution, 2016).

Ada beberapa definisi istilah strategi, yang disampaikan oleh ahli dalam buku mereka. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang merupakan gabungan dari *stratos* (tentara) dan *ego* (pemimpin). Strategi memiliki dasar atau rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Akay et al., 2021).

Menurut Kamus Bisnis, strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk mewujudkan masa depan yang diinginkan, seperti mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Memahami strategi adalah seni dan ilmu perencanaan dan pemanfaatan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif (Juliansyah, 2017).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah rencana menyeluruh yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Rencana ini melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber daya, dan kekuatan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Secara etimologi, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin *communication*, yang berakar dari kata *communis*, yang berarti sama. Ungkapan "sama" di sini merujuk kepada kesamaan makna. Dengan demikian, dalam

konteks ini, komunikasi terjadi ketika individu-individu yang terlibat memiliki pemahaman yang sejalan tentang suatu hal yang sedang dibicarakan. Dengan kata lain, jika para peserta komunikasi memahami isi komunikasi tersebut, maka interaksi antara mereka menjadi komunikatif (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan) dalam ilmu komunikasi sering kali terhalang karena adanya gangguan (noise) yang dapat menimbulkan pesan tidak diterima secara keseluruhan (Audina et al., 2021).

Definisi komunikasi secara umum merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih individu, yang mengirim serta menerima pesan yang mengalami distorsi akibat gangguan, berlangsung dalam suatu konteks tertentu, memiliki pengaruh tertentu, dan memungkinkan adanya umpan balik. Secara terminologis, komunikasi merujuk pada kegiatan menyampaikan sebuah pernyataan dari satu individu kepada individu lainnya (Koto, 2021).

Komunikasi diartikan sebagai proses bertukar pesan antara komunikator penyampai pesan ke komunikan (penerima pesan) lewat sebuah media kemudian mendapatkan dampak (feed back).

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi membuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup tanpa orang lain (Sari & Basit, 2018).

Menurut Rogers, strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang ditujukan untuk mengubah perilaku manusia dengan mengomunikasikan ide-ide baru dalam skala yang lebih besar. Di sisi lain, menurut Middleton, strategi komunikasi adalah kombinasi optimal dari semua elemen komunikasi, dari

komunikator, pesan, saluran penerima hingga dampak, yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Wijaya. Ida Suryani, 2015).

Effendy mendefinisikan bahwa strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Carl Rogers mendefinisikan strategi komunikasi sebagai "rencana untuk mengubah perilaku manusia dalam skala besar dengan mengomunikasikan ide-ide baru (Fahmi, 2022).

Strategi komunikasi mempunyai fungsi ganda, baik pada level makro (strategi multimedia terencana) maupun pada level mikro (strategi menggunakan media komunikasi tunggal). Hal-hal tersebut adalah: (1) penyebaran pesan-pesan komunikasi yang informatif, persuasif, dan mendidik secara sistematis; (2) menjembatani kesenjangan budaya yang disebabkan oleh kemudahan akses dan perlakuan terhadap mereka yang berkuasa; Media massa bermunculan dan, jika diabaikan, dapat melemahkan nilai-nilai budaya (Sarastuti, 2017).

Memilih strategi merupakan langkah krusial dalam rencana komunikasi. Sebab, strategi yang salah dapat berakibat buruk, terutama dalam hal hilangnya waktu, materi, dan tenaga. Istilah strategi komunikasi di sini dipahami sebagai bagian dari rencana komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan sedangkan perencanaan strategis tidak lain adalah kebijakan komunikasi tingkat makro untuk program jangka panjang (Wijaya. Ida Suryani, 2015).

### **2.1.1 Model Strategi Komunikasi**

Roustan dan Hakki mengembangkan langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan dengan menggunakan serangkaian teknik strategi komunikasi yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi visi dan misi. Visi adalah tujuan ideal jangka panjang yang dapat dicapai melalui komunikasi dengan menggunakan beberapa rumusan kata yang mencakup tujuan, harapan, dan tujuan ideal. Misi merupakan pernyataan operasional suatu visi, atau langkah-langkah untuk mencapai visi tersebut. Ini mendefinisikan program dan kegiatan, yaitu serangkaian kegiatan yang perlu dilakukan dan waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.
2. Menentukan tujuan dan hasil yang ingin dicapai serta menginformasikan, memotivasi, mendidik, menyebarkan informasi, atau mendukung pengambilan keputusan.
3. Pemilihan atau penentuan khalayak (publik) yang menjadi sasaran komunikasi.
4. Buat pesan yang spesifik dan jelas yang mencerminkan nilai-nilai audiens, menawarkan solusi, atau mendorong tindakan tertentu.
5. Mengidentifikasi pembawa pesan dengan menetapkan kriteria komunikator yang tepat, dengan mempertimbangkan tingkat kredibilitasnya (pengetahuan, keahlian, profesionalisme).
6. Pilih media yang sesuai tergantung pada tingkat aksesibilitas target
7. Pelajari situasi dan persaingan, dan hitung risiko dan keadaan yang akan mempengaruhi strategi komunikasi (Fahmi, 2022).

### 2.1.2 Elemen- Elemen Strategi Komunikasi

Sukarni menjelaskan beberapa elemen kunci yang terlibat dalam membangun strategi komunikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sistem formulasi SMART untuk mendefinisikan dan merumuskan tujuan komunikasi yaitu:
  - *Specific* : di kemukakan secara terperinci
  - *Measurable* : dapat di ukur
  - *Appropriate* : sesuai
  - *Realistic* : masuk akal
  - *Temporal* : (dalam kurun waktu tertentu) digunakan dalam program yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijakan yang sedang dilaksanakan.
- b. Pemilihan kelompok sasaran. Dalam pemilihan kelompok sasaran, ada dua kelompok sasaran kelompok (*sasaran primer*) dan kelompok *sasaran sekunder*), dan
- c. Mengembangkan pesan kunci (*key message*). Suatu program yang ditetapkan bagi setiap kelompok sasaran dengan mempertimbangkan alasan pelaksanaan program, dengan tujuan untuk mengubah tingkat pengetahuan kelompok sasaran, dan cara pelaksanaan pesan yang hendak disampaikan (Fahmi, 2022).

## 2.2 Pengertian Komunikasi Pariwisata

Komunikasi pariwisata telah berkembang pesat, terutama sejak reformasi Ilmu Komunikasi di Indonesia. perkembangan secara multilateral, membangun bidang-bidang ilmiah baru yang memperkaya pengetahuan tentang komunikasi multietnis, komunikasi kesehatan, bidang sosial ekonomi, dan pemerintahan-publik (Listiyana Syafitri Daulay et al., 2020). Memahami dan menguasai komunikasi pariwisata harus diawali dengan pemahaman tentang definisi pariwisata. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan istilah pariwisata berkaitan dengan perjalanan untuk rekreasi, perjalanan, dan tamasya.

Pariwisata adalah perpindahan orang dalam suatu negara atau ke luar negeri untuk tujuan rekreasi, dan pendidikan. Ini termasuk perjalanan, akomodasi, makanan, dan aktivitas yang dilakukan selama perjalanan. Menurut Ismayanti (2008:1), pariwisata merupakan kegiatan dinamis yang melibatkan banyak orang dan merangsang berbagai sektor usaha. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang bertujuan untuk memulihkan keadaan. Ini melibatkan banyak orang dalam prosesnya dan dapat merangsang berbagai sektor ekonomi (Paramita, 2017).

Komunikasi pariwisata adalah proses penyampaian informasi dan pesan tentang suatu destinasi kepada khalayak sasaran dengan tujuan meningkatkan kesadaran, minat, dan keinginan untuk berwisata Komunikasi pariwisata mencakup berbagai kegiatan, seperti: Contoh: Pemasaran, Hubungan Masyarakat, Periklanan, Pendidikan dan Layanan.

Komunikasi pariwisata yang efektif menargetkan audiens yang tepat, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menyediakan informasi yang relevan dan menarik. Faktor-faktor seperti budaya, bahasa, dan preferensi wisatawan juga diperhitungkan. Menggunakan strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan daya tarik destinasi dan menarik lebih banyak wisatawan.

### **2.2.1 Jenis- Jenis Pariwisata**

Pariwisata memiliki beragam jenis wisata yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Wisata budaya, yaitu wisata yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas wawasan hidup melalui kunjungan ke tempat lain dan luar negeri, untuk mengetahui keadaan kehidupan, kebiasaan dan adat istiadat serta cara hidup masyarakat setempat tentang budaya dan seni mereka.
- b. Wisata kesehatan, yaitu perjalanan wisata dengan tujuan mengubah kondisi dan lingkungan tempat tinggal sehari-hari agar dapat beristirahat secara fisik dan mental.
- c. Wisata olahraga, mengacu pada wisatawan yang bepergian dengan tujuan sadar untuk terlibat dalam aktivitas fisik atau berpartisipasi aktif dalam acara olahraga di tempat atau negara tertentu.
- d. Pariwisata Komersial, ini termasuk wisata untuk tujuan mengunjungi pameran, pekan raya, dan pekan raya dagang yang bersifat komersial, seperti pameran industri dan pekan raya dagang.

- e. Pariwisata industri, yaitu perjalanan wisata yang dilakukan oleh sekelompok pelajar, mahasiswa, atau masyarakat umum ke kawasan atau wilayah industri dengan tujuan untuk berkunjung atau belajar.
- f. Wisata bahari atau maritim, yaitu wisata yang sering dikaitkan dengan olah raga air di danau, pantai, lautan, dan sebagainya.
- g. Wisata cagar alam, adalah jenis pariwisata yang biasanya diselenggarakan oleh lembaga atau agen perjalanan yang mengkhususkan diri dalam menyelenggarakan perjalanan ke tempat atau kawasan seperti kawasan lindung, taman lindung, dan hutan lindung, di mana konservasi merupakan hal yang penting dan dilindungi oleh hukum.
- h. Wisata Bulan Madu, merupakan perjalanan wisata untuk pasangan pengantin baru yang sedang berbulan madu dengan fasilitas khusus dan personal untuk membantu pasangan menikmati perjalanan mereka setelah menikah (Paramita, 2017).

### **2.3 Citra Destinasi**

Lawson dan Bovi (1997) menyatakan bahwa citra destinasi adalah sebuah konsep yang mengekspresikan seluruh pengetahuan, prasangka, keyakinan dan ide emosional individu atau kelompok tentang suatu tempat tertentu. Hal ini didefinisikan sebagai pengetahuan objektif, prasangka, imajinasi, dan gagasan emosional individu atau kelompok tentang suatu tempat tertentu. Shiffman dan Kanuk (2008:135) menyatakan bahwa tujuh elemen membentuk citra merek yaitu: kualitas atau kebaikan, keandalan atau kepercayaan, kegunaan atau manfaat,

layanan, risiko, harga, dan citra merek itu sendiri (Suwarduki et al., 2018). Fakeye dan Crompton (1991) menyatakan bahwa citra destinasi merupakan ekspresi ide, keyakinan, perasaan dan persepsi tentang suatu destinasi (Muis et al., 2020).

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahawa citra destinasi mengacu pada persepsi atau citra yang dimiliki orang terhadap suatu destinasi. Persepsi ini dibentuk oleh berbagai sumber, termasuk pengalaman pribadi, cerita orang lain, media sosial, dan iklan pariwisata. Destinasi wisata yang bagus menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Citra yang positif membangkitkan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Citra positif suatu destinasi akan meningkatkan jumlah wisatawan, meningkatkan pendapatan sektor pariwisata, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

### **2.3.1 Faktor – Faktor Citra Destinasi**

Beberapa faktor yang mempengaruhi citra destinasi adalah sebagai berikut :

- Keindahan Alam

Keindahan alam yang unik dan menarik seperti pantai, gunung, hutan dan lain sebagainya dapat menambah daya tarik suatu destinasi.

- Budaya dan Sejarah

Budaya dan sejarah yang kaya menarik wisatawan yang ingin mempelajari dan merasakan budaya lokal.

- Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti hotel, restoran, transportasi dan lain sebagainya akan meningkatkan kepuasan wisatawan.

- Keselamatan dan Kebersihan

Lingkungan yang aman dan bersih memastikan wisatawan merasa nyaman dan aman di tempat tujuan.

- Periklanan dan Pemasaran

Periklanan dan pemasaran yang efektif membantu meningkatkan kesadaran akan suatu destinasi di kalangan wisatawan.

#### **2.4 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

- Komunikasi pariwisata: Komunikasi pariwisata adalah proses strategis yang melibatkan penyampaian pesan kepada audiens untuk membangun citra positif dan meningkatkan minat pengunjung untuk mengunjungi suatu destinasi.
- Strategi komunikasi: Strategi komunikasi yang efektif dalam pariwisata harus direncanakan dengan baik yaitu dengan mempertimbangkan target audiens, memilih saluran komunikasi yang tepat, dan menyesuaikan pesan dengan kebutuhan dan minat pengunjung.
- Citra Destinasi: membangun citra positif destinasi di benak calon pengunjung. Pencitraan tersebut bertujuan untuk mencerminkan daya tarik Taman Sedulur Dirgantara, termasuk keindahan objek wisatamya, fasilitas yang tersedia, dan pengalaman yang ditawarkan. Citra yang positif akan menarik pengunjung datang dan menghabiskan waktu di tempat wisata.

- Pentingnya meningkatkan jumlah pengunjung: Peningkatan jumlah pengunjung merupakan tujuan utama strategi komunikasi pariwisata Taman Sedulur Dirgantara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah prosedur dan desain yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang menggunakan cerita dan kata-kata untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena, gejala, atau makna suatu situasi sosial tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sarana utama untuk memahami dan menafsirkan fenomena, gejala, dan situasi sosial individual. Oleh karena itu, peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan antara konsep teoritis dengan fakta praktis (Waruwu, 2023).

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menyajikan data deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas strategi yang digunakan oleh pengelola destinasi wisata Taman Sedulur Dirgantara dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung destinasi wisata ini. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan di lokasi penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu untuk mewawancarai pemilik atau pengelola tempat wisata dan para pengunjung wisata Taman Sedulur Dirgantara.

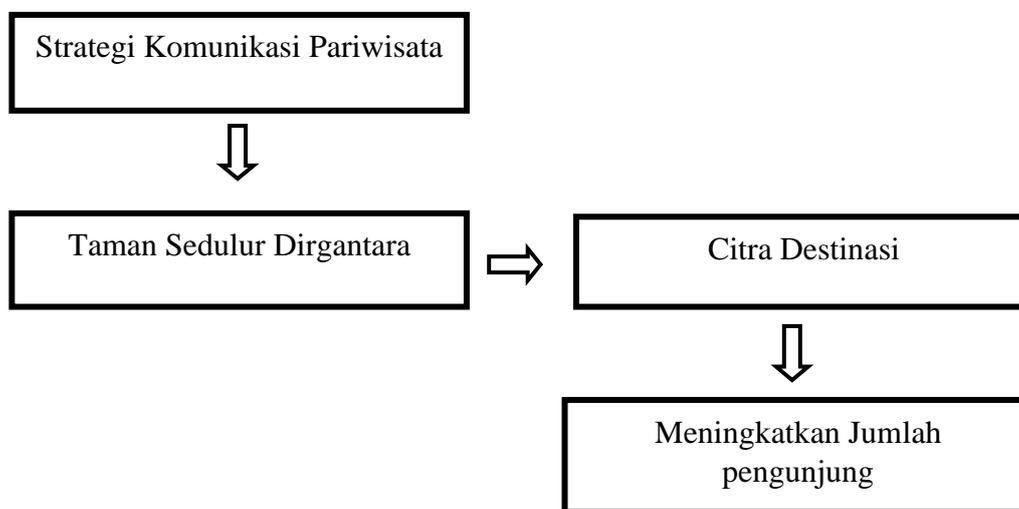
Menurut Moleong (2009), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang datanya dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk

angka, dan semua data yang dikumpulkan adalah pengumpulan data kualitatif deskriptif (Susilowati, 2017).

### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu seperti gambar berikut ini:

**Gambar 3.1. Kerangka Konsep**



Sumber: Olahan data peneliti, 2025

### 3.2 Defenisi Konsep

Defenisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan defenisi konsep dari kerangka konsep diatas:

- a. Strategi Komunikasi Pariwisata: Strategi Komunikasi Pariwisata adalah rencana terstruktur yang mencakup kegiatan komunikasi terencana untuk mempromosikan Taman Seduler Dirgantara kepada pengunjung. Hal ini mencakup berbagai metode seperti meningkatkan pelayanan dan citra destinasi, promosi, pemasaran digital, dll. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan meningkatkan jumlah pengunjung

- b. Taman Sedulur Dirgantara: Objek wisata ini yang akan menjadi fokus penelitian. Tempat wisata ini merupakan tempat wisata yang sangat unik dan menarik karena terdapat unsur kearifan lokal dan edukasi bagi setiap wisatawan yang datang ke wisata ini. Wisata yang dapat dinikmati saat berkunjung ke wisata ini adalah wisata untuk melihat pesawat terbang yang akan terbang dan mendarat dari Bandara Internasional Kuala Namu yang berbentuk sebuah taman dengan banyak tanaman bunga dan banyak pondok-pondok untuk melihat pesawat dan pondok untuk duduk dan berkumpul bersama keluarga. Hal tersebut yang menjadi daya tarik bagi pengunjung.
- c. Citra Destinasi: Setelah strategi komunikasi diterapkan, langkah selanjutnya adalah membangun citra positif destinasi di benak calon pengunjung. Pencitraan tersebut bertujuan untuk mencerminkan daya tarik Taman Sedulur Dirgantara, termasuk keindahan objek wisatanya, fasilitas yang tersedia, dan pengalaman yang ditawarkan. Citra yang positif akan menarik pengunjung datang dan menghabiskan waktu di tempat wisata.
- d. Meningkatkan jumlah pengunjung: Ini adalah tujuan akhir yang menjadi tujuan dari topik penelitian ini. Dengan menerapkan strategi komunikasi pariwisata yang efektif dan membangun citra destinasi yang positif, diharapkan jumlah pengunjung Taman Sedulur Dirgantara dapat meningkat.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi	Indikator
Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model Strategi Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat pesan identifikasi visi dan misi</li> <li>- Menentukan tujuan dan hasil</li> <li>- Pemilihan atau penentuan khalayak (publik) yang spesifik dan jelas</li> <li>- Mengidentifikasi kriteria komunikator (pembawa pesan)</li> <li>- Pemilihan media yang tepat</li> <li>- Pelajari situasi dan persaingan</li> </ul> </li> <li>• <b>Elemen Strategi Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan sistem formulasi SMART (<i>Specific, Measurable, Appropriate, Realistic, Temporal</i>)</li> <li>- Pemilihan kelompok sasaran</li> <li>- Mengembangkan pesan kunci (<i>key message</i>)</li> </ul> </li> </ul>

Sumber: Olahan data peneliti, 2025

### 3.5 Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus pada subjek tertentu dan diundang untuk memberikan informasi atau pendapat seperti wawancara, seminar, dan diskusi. Narasumber bertindak sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dan memberikan wawasan mendalam tentang topik yang dibahas.

Pengertian narasumber secara umum adalah seseorang yang memberikan banyak informasi dan menjadi sumber informasi terhadap topik yang sedang dibahas. Selain itu, narasumber juga memberikan banyak informasi dan menjadi

sumber informasi terhadap topik yang sedang dibahas. Mereka juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan yang memadai (Siregar & Pasaribu, 2023).

Narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik (Pengelola) Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara
- b. Pengunjung Taman Sedulur Dirgantara

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Hardiyanto & Romadhona, 2018). Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, biasanya dilakukan oleh pewawancara dan narasumber (Yuhana & Aminy, 2019). Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab antara narasumber dengan pewawancara untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan pemilik sekaligus pengelola dari tempat wisata Taman Sedulur Dirgantara.

#### **b. Observasi**

Observasi secara umum dipahami sebagai metode pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan dan mencatat fenomena yang diamati secara sistematis (Tila et al., 2020).

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek, fenomena, atau perilaku secara sistematis dan terencana. Peneliti

melakukan pengamatan langsung di lapangan dan melaporkan temuannya dalam laporan yang sistematis dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses yang menyediakan berbagai macam dokumentasi dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat berdasarkan catatan dari berbagai macam sumber. Selain itu, pengertian dokumentasi adalah upaya pencatatan dan pengklasifikasian informasi dalam bentuk teks, foto/gambar, dan video (Hasan, 2022). Dokumentasi saat penelitian ini yaitu berupa foto atau video rekaman saat melakukan wawancara dengan narasumber.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam format yang mudah dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk membuat informasi yang dikumpulkan lebih mudah dipahami.

Ada empat teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

### **a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi yang terkait dengan topik penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui berbagai metode, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

### **b. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses meringkas dan menyederhanakan data yang dikumpulkan. Sasarannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep signifikan yang muncul dari data. Prosedur reduksi data meliputi pengkodean

penulisan memo, pembuatan matriks data, dan penyusunan peta konsep.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan dan penyajian data ringkasan dalam format yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Metode penyajian data umum yang digunakan dalam analisis data kualitatif meliputi teks, tabel dan gambar.

d. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan berarti menafsirkan data yang disajikan dan menemukan makna serta hubungan yang tersembunyi. Penulis menggunakan data yang direduksi dan disajikan untuk mengembangkan teori, membuat generalisasi, dan menawarkan rekomendasi.

### **3.8 Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Jln. Pantai Labu Desa Durian Dusun 5A, Pasar Enam Kuala Namu, Kec. Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada Januari 2025 sampai Maret 2025.

### 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

**Gambar 3.9. Lokasi Penelitian Taman Sedulur Dirgantara**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Taman Sedulur Dirgantara adalah sebuah tempat wisata untuk melihat pesawat terbang yang terletak di Jln. Pantai Labu Desa Durian Dusun 5A, Pasar Enam Kuala Namu, Kec. Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Taman ini merupakan taman bunga yang di dalamnya terdapat pondok-pondok untuk tempat duduk dan bersantai bersama teman atau keluarga saat menikmati akhir pekan. Taman ini dekat sekali dengan Bandara Internasional Kuala Namu sehingga sangat muda sekali untuk melihat pesawat saat terbang ataupun mendarat dari jarak yang tidak terlalu jauh.

**Gambar 3.10. Spot Foto Taman Bunga Di Taman Sedulur Dirgantara**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Di dalam taman ini juga banyak sekali terdapat spot foto-foto yang menarik bagi pengunjung yang ingin berfoto, karena taman ini sangat unik dan terdapat banyak bunga yang akan menambah tingkat keindahan saat berfoto di taman Sedulur Dirgantara ini. Taman Sedulur Dirgantara ini buka untuk umum setiap hari mulai pukul 07.00 WIB- 18.00 WIB. Harga tiket masuk yang harus dibayar ketika ingin mengunjungi taman yaitu orang dewasa sebesar Rp. 5000.00 dan anak –anak sebesar Rp. 2000.00. Taman ini hampir setiap hari banyak di kunjungi oleh para wisatawan dari berbagai daerah, tetapi puncak ramainya yaitu ketika akhir pekan yaitu hari Sabtu dan Hari minggu serta hari hari libur nasional lainnya.

**Gambar 3.11. Pondok- pondok untuk melihat pesawat terbang**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Terdapat juga pondok-pondok untuk melihat pesawat yang mendarat maupun yang akan terbang dari Bandara Kuala Namu. Pondok- pondok ini di buat lesehan dan cukup luas untuk menampung banyak wisatawan yang akan melihat pesawat terbang. Biasanya para pengunjung datang dan melihat pesawat pada sore hari sambil membawa anak mereka untuk melihat pesawat terbang.

**Gambar 3.12. Penampakan Pesawat Yang Akan Terbang**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Selain sebagai tempat wisata untuk keluarga, tempat wisata ini juga di jadikan sebagai wisata edukasi bagi orang tua kepada anak mereka, khususnya mereka yang mempunyai anak yang masih kecil, di umur mereka yang sedang ingin tahu banyak hal, maka objek wisata ini sangat cocok untuk mengajarkan kepada anak-anak tersebut tentang pesawat terbang dan melihat secara langsung ketika pesawat akan terbang dan mendarat di Bandara Internasional Kuala Namu.

**Gambar 3.13. Pondok-Pondok Untuk Tempat Duduk Dan Bristirahat**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Fasilitas yang di sediakan di Taman Sedulur Dirgantara ini cukup lengkap sehingga para pengunjung dapat merasa nyaman dan betah untuk mengunjungi Taman ini. fasilitas yang di sediakan di Taman Sedulur Dirgantara yaitu, terdapat banyak bunga - bunga yang tumbuh subur, pondok-pondok untuk melihat pesawan dan pondok tempat duduk dan beristirahat bersama keluarga, taman ini juga menyediakan fasilitas untuk Karaoke, terdapat warung yang menjual makanan untuk para pengunjung yang lapar dan ingin memesan makanan, kemudian toilet dan mushola.

**Gambar 3.14. Fasilitas Kolam Renang Untuk Anak- Anak**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Di dalam taman ini juga di sediakan sebuah kolam renang untuk anak-anak, dengan biaya masuk untuk berenang yaitu sebesar Rp.10.000.00. Anak –anak dapat bebas berenang sepuas mereka. Dengan adanya kolam renang ini anak – anak akan merasa sangat senang dan mereka akan merasa betah dan tidak mudah merasa bosan jika berkunjung ke tempat wisata ini. Dengan adanya fasilitas kolam renang ini, maka pengunjung yang akan datang ke Taman Sedulur Dirgantara ini akan semakin meningkat, khususnya anak – anak yang senang berenang di kolam renang ini dan mungkin mereka akan mengajak orang tua mereka untuk datang mengunjungi wisata ini lagi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penulis sudah mengumpulkan 3 orang yaitu 1 pemilik dari Taman Sedulur Dirgantara dan 2 pengunjung Taman Sedulur Dirgantara yang akan menjadi narasumber dari Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung.

#### Gambar 4.1. Informan Siti Fatimah



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Maret 2025

Narasumber pertama yaitu ibu Siti Fatimah berusia 43 tahun. Ibu Siti Fatimah merupakan pemilik sekaligus pengelola tempat Wisata Taman Sedulur Dirgantara. Ia bertempat tinggal di Dusun Bali, Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

**Gambar 4.2. Informan Nur Syahera**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Narasumber kedua yaitu Ibu Nur syahera berusia 27 tahun. Ia bertempat tinggal di Jln Budi Luhur, Gg. Buntu 2, Medan Helvet. Ia berprofesi sebagai Ibu rumah tangga. Ibu Nur Syahera merupakan salah satu pengunjung dari Taman Sedulur Dirgantara.

**Gambar 4.3. Informan Bayu Setiawan**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Narasumber ketiga yaitu Bayu Setiawan berusia 21 Tahun. Ia bertempat tinggal di Desa Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Ia merupakan mahasiswa semester akhir yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bayu Setiawan Merupakan pengunjung dari Taman Sedulur Dirgantara.

Pada bagian hasil penelitian ini, penulis akan menyajikan dan menganalisis hasil observasi yang telah dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data yang telah penulis jelaskan di bagian sebelumnya dari penelitian ini.

Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data secara detail dan mendalam yang dilakukan melalui wawancara dengan sumber terkait serta mendokumentasikan informasi yang didapat dari berbagai sumber yang terkait secara terstruktur.

Dengan pendekatan ini, penulis bisa mendapatkan gambaran fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Februari sampai 1 Maret 2025 di Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu sudah meminta izin kepada pemilik Taman Sedulur Dirgantara, untuk dapat meneliti di tempat wisata ini. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada 3 narasumber yang terkait dengan topik yang akan penulis laksanakan. 3 narasumber dalam penelitian ini antara lain, satu orang pemilik sekaligus pengelola Taman Sedulur Dirgantara dan kemudian dua orang pengunjung Taman Sedulur Dirgantara. Ketiga narasumber tersebut sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber terkait tentang Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci agar mendapatkan hasil yang relevan dari penelitian ini. Penelitian ini bukan karangan semata tetapi penelitian ini berdasarkan realita dan keadaan sebenarnya di lapangan. Hal itu akan mendapatkan hasil penelitian yang nyata dan asli. Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi dapat terjawab pada bab ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pariwisata yang diterapkan Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu dalam meningkatkan jumlah pengunjung.

Wawancara yang akan penulis ungkapkan yaitu tentang permasalahan yang sebelumnya sudah penulis jelaskan di bab 1, yaitu bagaimana strategi komunikasi pariwisata yang di terapkan Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu dalam meningkatkan jumlah pengunjung.

Strategi komunikasi sangatlah penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke suatu tempat wisata. Strategi komunikasi pariwisata mengambil andil yang sangat luas untuk meningkatkan pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara.

Ketika penulis bertanya, apa saja strategi komunikasi yang diterapkan Taman Sedulur Dirgantara untuk meningkatkan jumlah pengunjung?. Informan 1 menjawab:

“Strategi yang di terapkan yaitu membuat wisatawan yang datang ke Taman ini merasakan kepuasan, caranya dengan menjaga tempat wisata ini yaitu menjaga pondok-pondok, bunga-bunga, yang membuat kesanya itu tidak membosankan hingga pengunjung yang datang merasa ketagihan serta selalu menjaga keindahan dan pesona Taman Sedulur Dirgantara”.

Strategi komunikasi yang di lakukan oleh pemilik Taman Wisata ini cenderung menyampaikan pesan-pesan komunikasi pariwisata dengan membuat kesan keindahan atau menarik simpatik dan menanamkan nilai keindahan, kenyamanan dan kepuasan setiap pengunjung untuk datang mengunjungi taman ini. Strategi ini sangat cocok dilakukan untuk membuat pengunjung datang ke Taman Sedulur Dirgantara dan mereka merasa ketagihan dan ingin kembali lagi mengunjungi tempat wisata ini.

Ketika penulis bertanya, media komunikasi seperti apa yang digunakan dalam strategi Komunikasi Taman Sedulur Dirgantara? Contoh: media sosial, brosur, website atau kerja sama dengan pihak lain. Informan 1 menjawab:

“Kalau untuk media komunikasi kebanyakan berasal dari media sosial, kerja sama dengan teman-teman pengajian dan organisasi oleh karena itu mudah untuk memberitahukan keberadaan Taman Sedulur Dirgantara ini. dan media sosial yang di gunakan untuk mempromosikan taman ini yaitu, Instagram dan Facebook serta review video Tiktok dan YouTube dari para pengunjung yang pernah datang ke Taman Sedulur Dirgantara”.

Media komunikasi yang di gunakan oleh pemilik Taman Sedulur Dirgantara untuk meningkatkan jumlah pengujung yaitu dengan mempromosikan keberadaan wisata ini lewat sosial media yaitu Instagram dan Facebook dengan nama untuk akun Instagram yaitu @tamansedulur dan akun Facebook dengan nama akunya yaitu @Taman Sedulur Dirgantara. Pemilik juga melakukan kerja sama dalam mempromosikan taman sedulur dirgantara ini yaitu dengan bantuan teman-teman pengajian dan juga teman-teman organisasi yang diikuti oleh pemilik wisata ini. Dengan adanya promosi dari sosial media dan juga kerja sama dari pihak lain membuat wisata Taman Sedulur Dirgantara ini semakin luas dikenal oleh masyarakat, dengan begitu akan meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara.

Ketika penulis bertanya, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 1 menjawab:

“Mungkin bisa di tingkatkan dari media sosialnya, karena media sosial itu dapat mencakup luas daerah yang mengetahui keberadaan Taman Sedulur Dirgantara itu sendiri, dan mungkin promosilah yang akan di tingkatkan lagi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara”.

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara ini, pemilik lebih banyak mempromosikan tempat wisata ini melalui media sosial Taman Sedulur Dirgantara ini yaitu melalui Instagram dan Facebook serta adanya review video dari para pengunjung yang pernah datang ke wisata ini yang kemudian itu membuat tempat wisata ini di kenal luas oleh para masyarakat dan kemudian dapat meningkatkan jumlah pengujung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara. Dengan promosi lewat media sosial memungkinkan untuk menyebarkan informasi secara luas sampai ke penjuru daerah yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui keberadaan wisata ini bertambah banyak.

Ketika penulis bertanya, apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan jumlah pengunjung untuk datang ke Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 1 menjawab:

“Untuk pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara Ini mungkin tidak ada kendalanya, karena kendala itu tadi tidak ada di dalam wisata ini tetapi di luar wisata ini, karena banyaknya pemungutan liar di depan sebelum pintu masuk ke Taman sedulur Dirgantara, itu merupakan salah satu hal yang membuat pengunjung resah, karena pertama memang tidak ada pengutipan dan kedua kenapa ada pengutipan mungkin itu adalah kendalanya”.

Kendala yang ada di taman Sedulur Dirgantara ini hampir tidak ada kendala untuk pengujung yang ingin datang ke taman Sedulur Dirgantara ini. Kendala yang ada justru terdapat di luar dari Taman Sedulur Dirgantara ini yaitu adanya pemungutan liar yang ada di luar taman wisata ini yaitu tepatnya di luar sebelum pintu masuk taman wisata ini. Dengan adanya pemungutan liar itu para pengunjung menjadi resah karena sebelumnya tidak ada pemungutan liar tetapi

mengapa saat ini ada pemungutan liar seperti itu, itulah hal yang menjadi kendala dan membuat para pengunjung merasa resah karena pemungutan liar tersebut.

Ketika penulis bertanya, apa harapan untuk pengembangan Taman Sedulur Dirgantara di masa yang mendatang?. Informan 1 menjawab:

“Bisa meningkatkan UMKM di daerah tempat wisata Ibuk berdiri dan dapat membuat wisatawan merasa nyaman sesuai dengan namanya yaitu Sedulur”.

Harapan yang di kemukakan oleh pemilik Taman Sedulur Dirgantara ini yaitu dengan adanya Taman Sedulur Dirgantara ini dapat meningkatkan UMKM yang ada di daerah sekitar tempat wisata ini berdiri, yaitu dapat menjadi ladang pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata dan juga menjadi sumber pendapatan bagi warga sekitar, yaitu mereka dapat membuat tempat wisata baru ataupun mereka dapat membangun warung makanan di sekitar wilayah taman wisata ini berdiri.

Itulah hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik sekaligus pengelola Taman Sedulur Dirgantara untuk menjawab permasalahan di bab 1 yaitu bagaimana strategi komunikasi pariwisata yang di terapkan Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu dalam meningkatkan jumlah pengunjung.

Selain wawancara dengan pemilik Taman Sedulur Dirgantara, penulis juga mewawancarai para pengunjung yang ada di Taman Sedulur Dirgantara ini. Pengunjung berjumlah 2 orang yang di wawancarai ketika mereka sedang berkunjung Ke Taman Sedulur Dirgantara.

Ketika penulis bertanya, apa yang membuat Ibuk memilih untuk mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 2 menjawab:

“Karena Mau mengenalkan pesawat sama anak dan untuk edukasi kepada anak”.

Seperti yang telah diungkapkan oleh narasumber kedua bahwa, alasan ia datang dan berkunjung ke Taman Sedulur Dirgantara untuk memperkenalkan pesawat kepada anaknya yang berusia kurang lebih 3 tahun juga sebagai suatu edukasi bagi anaknya yang memang di umur yang sedang ingin tahunya akan sesuatu, jadi wisata ini cocok untuk memperkenalkan pesawat kepada anaknya tersebut. Taman sedulur dirgantara bukanlah sebuah objek wisata biasa, tetapi juga sebagai wisata edukasi bagi orang tua yang memiliki anak dan mereka ingin mengenalkan pesawat terbang yang dapat mereka saksikan di Taman Sedulur Dirgantara ini.

Ketika penulis bertanya, apa yang membuat abang memilih untuk mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 3 menjawab:

“Alasan saya mengunjungi tempat ini yaitu yang pertama, penasaran dengan tempat ini yang katanya itu bisa melihat langsung aktivitas pesawat terbang yang ada di Bandara Kuala Namu dari pesawat yang mendarat ataupun pesawat yang akan terbang. Kemudian yang ke dua, taman ini sangat asri dan juga menarik untuk dilihat pemandangan sekitarnya”.

Narasumber ketiga mengungkapkan bahwa alasannya ingin mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara ini karena, ia penasaran dengan adanya aktivitas pesawat terbang yang dapat di saksikan di tempat wisata ini. Karena, jarang sekali ada tempat wisata yang sangat unik dan menarik yang menjadikan pesawat terbang sebagai objek utama di tempat wisata ini. Taman ini juga sangat asri karena banyak pohon- pohon rindang dan bunga- bunga yang tumbuh seakan membuat kesan menarik saat berkunjung ke tempat wisata ini. Dengan begitu,

menunjukkan bahwasanya Taman Sedulur Dirgantara merupakan taman yang menarik dan sangat unik karena ada wisata pesawat terbang di dalamnya dan juga keindahan Taman Sedulur Dirgantara sangat menarik pengunjung untuk datang dan berkunjung ke tempat wisata ini.

Ketika penulis bertanya, bagaimana ibuk mengetahui tentang keberadaan Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 2 menjawab:

“Mengetahui dari Tiktok, karena ada tiktokers yang mereview Taman Sedulur Dirgantara ini”.

Narasumber kedua mengungkapkan bahwasanya ia mengetahui Keberadaan Taman Sedulur Dirgantara ini lewat media sosial yaitu Tiktok. Ia melihat review para tiktokers dan pengujung yang pernah berkunjung Ke Taman Sedulur Dirgantara ini yang membuat ia penasaran dan ingin datang berkunjung ke tempat wisata ini juga. Dengan demikian, media sosial sangat berperan penting dalam mempromosikan Taman Sedulur Dirgantara ini, dengan adanya media sosial masyarakat dapat mengetahui keberadaan tempat wisata ini dan mereka dapat mengunjungi tempat wisata ini kapan pun mereka mau. Maka pengunjung Taman Sedulur Dirgantara akan semakin meningkat.

Ketika penulis bertanya, bagaimana abang mengetahui tentang keberadaan Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 3 menjawab:

“Saya mendapatkan informasi yang pertama dari teman kemudian yang kedua dari sosial media Instagram dan saya melihat akun dari Taman Sedulur Dirgantara ini yang kelihatanya sangat menarik”.

Narasumber ketiga mengetahui tempat wisata ini melalui teman dan melalui media sosial yaitu Instagram. Ia sangat tertarik untuk mengunjungi tempat

wisata ini karena adanya informasi yang ia dapatkan dari teman nya yang memberitahukan tempat wisata ini kepadanya dan juga ia mendapatkan informasi lewat media sosial Instagram. Dengan demikian, peran masyarakat yang pernah berkunjung ke tempat wisata ini dan juga peran media sosial sangat berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah pengunjung ke Taman Sedulur Dirgantara ini.

Ketika penulis bertanya, bagaimana pengalaman ibuk selama mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 2 menjawab:

“Pengalaman saat mengunjungi tempat wisata ini enak tempatnya walaupun kurang bersih di bagian pondoknya, tapi masih nyaman lah, anginnya banyak, kalau untuk datang lagi kesini boleh lah bisa.”

Pengalaman narasumber kedua saat mengunjungi tempat wisata ini yaitu ia merasakan bahwa tempat wisata ini nyaman, banyak angin dan enak untuk di kunjungi walaupun ada sedikit kekurangannya yaitu kurangnya kebersihan di bagian pondok untuk melihat pesawatnya tetapi kalau di bagian taman nya sudah bersih, mungkin kekurangannya itu saja. Ia juga mengungkapkan bahwasanya ia bersedia untuk datang kembali ke Taman Sedulur Dirgantara ini karena ia merasa tempat wisata ini nyaman dan unik untuk di kunjungi kembali. Dengan demikian, jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara akan semakin meningkat karena banyaknya pengunjung yang akan datang kembali ke Taman wisata ini.

Ketika penulis bertanya, bagaimana pengalaman abang selama mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara?. Informan 3 menjawab:

“Yang pasti kesan nya senang kemudian juga terhibur dengan fasilitas-fasilitas yang ada di Taman ini yaitu bisa karaokean kemudian bisa melihat kolam kolam ikan dan juga bisa berfoto ria di sini dengan tempat yang menarik dan unik”.

Kesan yang di rasakan oleh narasumber ketiga saat ia mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara ini yaitu ia sangat senang dan juga sangat terhibur dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan di Taman Sedulur Dirgantara ini. Ia sangat menikmati fasilitas karaoke, kolam-kolam ikan buatan yang ada di taman ini dan juga ia dapat berfoto ria karena banyak spot-spot foto yang menarik untuk di jadikan latar belakang pemandangan yang indah saat foto di tempat wisata ini. Dengan demikian, kesan yang timbul di benak pengunjung yang datang ke tempat wisata ini sangat positif dan mereka meninggalkan kesan indah, nyaman, dan unik saat mengunjungi tempat wisata ini. Hal tersebut yang akan membuat pengunjung akan datang lagi ke tempat wisata ini karena sudah tertanam di pikiran para pengunjung bahwa tempat wisata ini sangat menarik untuk di kunjungi. Dan itu akan menambah jumlah pengunjung yang akan datang ke Taman Sedulur Dirgantara.

Ketika penulis bertanya, apa saja yang menurut ibuk perlu diperbaiki atau ditingkatkan di taman ini?. Informan 2 menjawab:

“Mungkin dari segi pelayanan makanan, karena kalau mau pesan makanan harus turun dulu tangga dan jalan ke warung, mungkin dari segi pelayanan makanan mungkin ada satu atau beberapa pelayan yang menawarkan makanan jadi tidak capek dan susah kalau lapar harus turun tangga dan jalan ke warunngnya”.

Hal yang harus diperbaiki atau ditingkatkan dari Taman Sedulur Dirgantara ini yaitu dari segi pelayanan makanan, karena pelayanan makanan di tempat wisata ini harus di tingkatkan lagi agar pengujung yang datang ke tempat

wisata ini semakin nyaman dengan fasilitas dan pelayanan yang disediakan di tempat wisata ini dapat membuat pengunjung merasa puas dan pengunjung betah berlama-lama di tempat wisata ini. Dengan meningkatkan pelayanan dan kenyamanan maka tempat wisata ini akan semakin menarik pengunjung untuk datang dan berkunjung ke tempat wisata ini dan itu akan meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara.

Ketika penulis bertanya, apa saja yang menurut abang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di taman ini?. Informan 3 menjawab:

“Mungkin yang dapat di perbaiki dari taman ini yaitu dari infrastruktur bangunan yang ada disini mulai itu dari pondok - pondok yang ada di sekitar sini yang perlu di upgrade dari bahan bangunanya mulai dari atap atau tiang-tiangnya yang terbuat dari bambu, kemudian yang perlu juga untuk ditingkatkan yaitu dari pengecatan dari infrastruktur yang ada disini yang mungkin itu dapat menambah daya tarik untuk menarik pengunjung lainnya datang ke taman ini”.

Hal yang perlu di perberbaiki dan ditingkatkan lagi dari Taman Sedulur Dirgantara menurut narasumber ketiga yaitu dari segi infrastruktur bangunan yang ada di tempat wisata ini yaitu mulai dari perbaikan bangunan pondok-pondok yang sudah mulai usang atau rapuh karena sudah bertahun-tahun berdiri. Perbaikan itu dapat di mulai dengan melakukan perbaikan dari segi material bangunan yaitu atap, tiang dan pengecatan. Dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan Taman Sedulur Dirgantara ini dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke Taman Sedulur dirgantara dan hal itu akan meningkatkan jumlah pengunjung yang akan datang ke Taman Sedulur Dirgantara ini.

## **4.2 Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian tentang Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam

Meningkatkan Jumlah Pengunjung menghasilkan pembahasan bahwa strategi komunikasi pariwisata yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke wisata Taman Sedulur Dirgantara yaitu dengan melakukan promosi lewat sosial media yaitu dengan sosial media Instagram dan Facebook dengan nama akun instagram @tamansedulur dan nama akun facebook @Taman Sedulur Dirgantara. Dengan adanya promosi tersebut akan memperluas informasi tentang keberadaan wisata ini kepada masyarakat, ketika masyarakat mengetahui tempat wisata ini maka masyarakat akan penasaran dan langsung berkunjung ke wisata ini dan hal tersebut dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke wisata ini semakin meningkat. Strategi selanjutnya yaitu membuat kesan indah dan menanamkan kesan nyaman dan unik di benak setiap pengunjung yang datang ke taman sedulur dirgantara dan kemudian mereka akan kembali lagi berkunjung ke taman sedulur dirgantara ini karena sudah tertanam di benak mereka adanya kenyamanan, keindahan serta keunikan dari tempat wisata ini.

Strategi sangat berperan penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara. Sesuai dengan pendapat Effendy bahwa strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi merupakan hal yang harus ada dalam strategi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara.

Model strategi komunikasi yang dapat diambil untuk mencapai tujuan meningkatkan jumlah pengunjung Taman Sedulur Dirgantara menggunakan strategi komunikasi yaitu dengan cara identifikasi visi dan misi, visi yaitu tujuan yang akan di capai yaitu untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke

Taman Sedulur Dirgantara. Kemudian misi atau langkah - langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung yaitu dengan melakukan promosi melalui media sosial, menjaga fasilitas yang ada di Taman Sedulur Dirgantara, menjaga keindahan tempat wisata dan memberikan pelayanan yang ramah kepada wisatawan agar mereka nyaman dan senang dapat berkunjung ke tempat wisata ini.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan hasil yang ingin di capai, hasil yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara, kemudian menyebarluaskan informasi atau promosi lewat sosial media agar banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan wisata ini. langkah berikutnya, pemilihan atau penentuan khalayak publik yang akan menjadi target dari strategi ini yaitu semua kalangan dan semua umur. Langkah berikutnya yaitu, membuat pesan yang spesifik untuk menawarkan solusi kepada audiens, masyarakat membutuhkan suatu hiburan maka timbulah suatu rekomendasi atau suatu dorongan lewat informasi yang berasal dari sosial media atau dari mulut ke mulut yang memberikan mereka rekomendasi tempat wisata Taman Sedulur Dirgantara ini kepada masyarakat yang membutuhkan hiburan, dengan adanya rekomendasi itu mereka akan datang ke tempat wisata ini dan pengunjung wisata ini akan meningkat.

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi pembawa pesan atau komunikator, orang yang meromendasikan wisata Taman Sedulur Dirgantara pasti adalah orang yang pernah berkunjung ke wisata ini karena mereka mempunyai pengalaman pernah mengunjungi tempat wisata ini dan kemudian mereka

mengajak orang lain untuk mengunjungi tempat wisata ini juga. Berikutnya yaitu pilih media yang sesuai, media dalam menyebarluaskan tentang keberadaan Taman Sedulur Dirgantara ini diantaranya yaitu promosi lewat sosial media seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan review dari para konten kreator yang pernah berkunjung ke Taman Sedulur Dirgantara ini. Hal tersebut dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata ini. langkah terakhir yaitu pelajari situasi dan persaingan serta hitung resiko yang mempengaruhi strategi komunikasi, Taman Sedulur Dirgantara memiliki izin resmi untuk mendirikan bangunan tempat wisata. Persaingan dengan tempat wisata lainya yang berada di sekitar tempat wisata ini berdiri tidaklah terlalu besar karena adanya sikap kooperatif antara pemilik-pemilik wisata lainya menjadikan tempat wisata ini jauh dari persaingan dan keributan. Dengan demikian hal tersebut akan membuat wisatawan dapat nyaman dan merasa aman saat berkunjung ke tempat wisata ini.

Elemen-elemen yang terlibat dalam membangun strategi komunikasi untuk meningkatkan jumlah pengujung ke Taman Sedulur Dirgantara yaitu menggunakan formulasi SMART untuk mendefinisikan dan merumuskan tujuan komunikasi, antara lain Specific: di kemukakan secara terperinci, Taman Sedulur Dirgantara harus di perkenalkan dan di promosikan secara terperinci dan jelas agar masyarakat dapat mengetahuinya secara jelas dan terbuka agar publik mengetahui dan wisata ini dapat di kenal oleh masyarakat luas. Measurable: dapat di ukur, Taman Sedulur Dirgantara ini dapat di ukur dan dapat dilihat tempat wisatanya dengan jelas dimana lokasinya, fasilitasnya, pelayanannya dan

keindahannya. Appopriate: sesuai, Taman Sedulur Dirgantara ini sesuai dengan keadaan sebenarnya tempat wisata tersebut, tidak ada unsur melebih lebihkan atau memalsukan informasi tentang tempat wisata ini. Realistic : masuk akal, mempromosikan keberadaan Taman Sedulur Dirgantara ini harus disertai dengan promosi yang masuk akal yaitu konten tersebut bisa di terima oleh masyarakat luas dan dapat membuat masyarakat tertarik dan ingin mengunjunginya. Temporal: Taman Sedulur Dirgantara tidak terikat atas waktu tertentu dan suasana tertentu karena tempat wisata ini akan selalu tersedia bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat wisata ini.

Elemen selanjutnya yaitu pemilihan kelompok sasaran, taman sedulur dirgantara tidak memiliki spesifik sasaran wisatawan yang menjadi target promosi dari tempat wisata ini karena Taman Sedulur dirgantara terbuka untuk semua usia dan kalangan masyarakat yang ingin berkunjung ke tempat wisata ini. Elemen yang terakhir yaitu mengembangkan pesan kunci (key message), Taman Sedulur Dirgantara ini terbuka untuk semua usia dan kalangan karena tujuan dari Taman Sedulur Dirgantara ini adalah memberikan edukasi dan hiburan untuk semua usia dan semua kalangan agar merasa senang dan terhibur karena adanya wisata ini.

Strategi komunikasi pariwisata merupakan rencana terstruktur yang mencakup kegiatan komunikasi terencana untuk mempromosikan Taman Sedulur Dirgantara kepada pengunjung. Strategi komunikasi pariwisata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengunjung yang datang ke taman sedulur dirgantara yaitu dengan melakukan promosi menggunakan media sosial.

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur

Dirgantara ini, pemilik lebih banyak mempromosikan tempat wisata ini melalui media sosial Taman Sedulur Dirgantara ini yaitu melalui Instagram dan Facebook dengan nama akun Instagramnya yaitu @tamansedulur dan akun Facebooknya @Taman Sedulur Dirgantara serta adanya review video dari para pengunjung yang pernah datang ke wisata ini yang kemudian itu membuat tempat wisata ini di kenal luas oleh para masyarakat dan kemudian dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang data ke Taman Sedulur Dirgantara. Dengan promosi lewat media sosial memungkinkan untuk menyebarkan informasi secara luas sampai ke penjuru daerah yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui tempat wisata ini bertambah banyak.

Cara yang dilakukan untuk membangun citra positif destinasi dibenak calon pengunjung yaitu sesuai dengan Teori citra destinasi pariwisata. Dengan menggunakan citra destinasi, maka keindahan dan kenyamanan akan terus tertanam di benak para pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara dan mereka akan merasakan bahwa tempat wisata ini sesuai dengan apa yang mereka pikirkan dan mereka akan datang lagi untuk berkunjung ke tempat wisata ini karena di benak mereka sudah ada keindahan, kenyamanan dan keunikan tentang tempat wisata ini. Pencitraan tersebut bertujuan untuk mencerminkan daya tarik Taman Sedulur Dirgantara termasuk keindahan objek wisatanya, fasilitasnya yang tersedia dan pengalaman yang ditawarkan. Citra yang positif akan menarik pengunjung untuk datang dan menghabiskan waktu di tempat Wisata Taman Sedulur Dirgantara ini.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber pertama sekaligus pemilik dari tempat wisata Taman Sedulur Dirgantara, yaitu membuat pengunjung merasakan kepuasan, yaitu dengan menjaga fasilitas-fasilitas yang ada di tempat wisata ini yaitu menjaga pondok-pondok, bunga-bunga yang membuat kesanya tidak membosankan sehingga pengunjung yang datang akan merasa ketagihan untuk datang dan berkunjung ke Taman Sedulur Dirgantara.

Dengan menerapkan strategi komunikasi pariwisata dan citra destinasi maka wisatawan yang akan berkunjung ke Taman Sedulur Dirgantara akan semakin meningkat. Hal tersebut dapat di buktikan dari hasil wawancara dengan pengunjung bahwa mereka nyaman dan mereka sangat terhibur dengan fasilitas-fasilitas yang di sediakan di tempat wisata ini dan mereka juga tidak merasa tidak keberatan untuk datang dan berkunjung lagi ke Taman Sedulur Dirgantara ini. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya strategi komunikasi yang di lakukan pemilik serta pengelola Taman Sedulur Dirgantara sangat efektif membuat wisatawan untuk datang dan berkunjung ke tempat wisata ini. Terlihat dari hasil wawancara dengan pengujung bahwasanya mereka bertempat tinggal di luar daerah dan juga di dalam daerah tempat wisata ini berdiri yaitu dari luar daerah seperti kota medan, dan juga bertempat tinggal di dalam daerah tempat wisata ini berdiri yaitu di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini menunjukkan bahwasanya strategi promosi yang dilakukan oleh pemilik serta pengelola taman sedulur dirgantara ini sangat terbukti dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang baik dari luar daerah tempat wisata ini berdiri atau di dalam daerah tempat wisata ini berdiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam meningkatkan Jumlah Pengunjung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi pariwisata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Taman Sedulur Dirgantara yaitu dengan melakukan promosi lewat media sosial Instagram dan Facebook Taman Sedulur Dirgantara dengan nama untuk akun Instagram yaitu @tamansedulur dan akun Facebook dengan nama akunya yaitu @Taman Sedulur Dirgantara serta adanya review video di media media sosial YouTube dan Tiktok dari para pengunjung yang pernah datang ke wisata ini yang kemudian itu membuat tempat wisata ini di kenal luas oleh para masyarakat dan kemudian dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara. Dengan promosi lewat media sosial memungkinkan untuk menyebarkan informasi secara luas sampai ke penjuru daerah yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui tempat wisata ini bertambah banyak. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan pengunjung dari berbagai daerah di dalam daerah tempat wisata ini berdiri yaitu pengunjung yang bertempat tinggal di Kabupaten Deli Serdang dan juga pengunjung yang bertempat tinggal di luar daerah tempat wisata ini berdiri yaitu di kota Medan.
2. Berdasarkan Citra Destinasi, bahwa menanamkan keindahan dan membuat kesan keindahan di benak setiap orang atau wisatawan yang berkunjung ke Taman

Sedulur Dirgantara ini sangat terbukti bisa meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Sedulur Dirgantara. Salah satu caranya adalah dengan menjaga fasilitas dan keindahan yang ada di Taman Sedulur Dirgantara ini seperti menjagaga podok-podok, merawat bunga-bunga dan juga meningkatkan pelayanan dan keamanan terhadap pengunjung yang datang ke tempat wisata ini agar pengunjung merasa nyaman, senang dan bahagia, hal tersebut yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang akan datang ke Taman Sedulur Dirgantara.

3. Taman Sedulur Dirgantara bukanlah sekedar tempat wisata untuk menghibur kebosanan di akhir pekan atau penghilangan kebosanan saat satu minggu berkegiatan atau bekerja, lebih dari itu Taman Sedulur Dirgantara merupakan tempat wisata untuk edukasi dan untuk keluarga, karena orang tua yang memiliki anak terutama anak kecil akan memperkenalkan mereka dengan pesawat terbang dan juga bisa mengajak mereka melihat langsung pesawat yang sedang akan terbang dan yang akan mendarat dan hal tersebut dapat menjadi edukasi orang tua terhadap anak mereka mengenai pesawat terbang.

4. Hasil wawancara dengan pengujung membuktikan bahwa pengalaman mereka saat berkunjung ke Taman Sedulur Dirgantara mereka merasa sangat senang dan juga nyaman dengan fasilitas dan keindahan yang ada di tempat wisata ini dan mereka juga tidak keberatan untuk datang berkunjung lagi ke Taman Sedulur Dirgantara ini lagi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran atau rekomendasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Sebaiknya pungli (pemungutan liar) yang ada di luar Taman Sedulur Dirgantara tepatnya di sebelum pintu masuk kawasan Taman Sedulur Dirgantara, harus segera di tindak lanjuti agar para pengunjung tidak merasa resah dengan adanya pungli tersebut, jika tidak segera di tangani maka pengunjung yang akan datang ke Taman Sedulur Dirgantara ini akan semakin menurun karena mereka merasa keberatan dengan adanya pungli tersebut.
2. Peningkatan terhadap fasilitas- fasilitas yang ada di Taman Sedulur Dirgantara mulai dari infrastruktur bangunan seperti pondok-pondoknya harus di upgrade dari segi material atap nya, dinding bambunya dan material lainnya, hal tersebut harus di perhatikan dan bila perlu di perbaiki atau di upgrade lagi menjadi lebih baik agar keindahan dan kenyamanan tempat wisata ini tetap terus terjaga.
3. Pihak pemilik atau pengelola Taman Sedulur Dirgantara ini harus lebih meningkatkan kebersihan dari tempat wisata ini, khususnya kebersihan di pondok-pondok tempat untuk melihat pesawat terbang butuh untuk di tingkatkan lagi kebersihan dari tempat tersebut.
4. Meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung di Taman Sedulur Dirgantara, khususnya pelayanan saat pengunjung ingin memesan makanan, agar pengunjung yang datang ke tempat wisata ini semakin nyaman dengan fasilitas dan pelayanan yang disediakan di tempat wisata ini dan dapat membuat pengunjung merasa puas dan pengunjung betah berlama-lama di tempat wisata ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, R., Tambunan, S. M., & Manurung, R. (2023). *Jurnal Mantik The influence of service quality , tourist attraction and price on tourist satisfaction at Sedulur Dirgantara Park*. 7(3).
- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8.
- Audina, R., Ginting, R., Thariq, M., Studi, P., Ilmu, M., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Messengger, Y. (2021). Strategi Komunikasi Publik Satuan Tugas Muhammadiyah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, 11(1), 270–279.
- Fahmi, R. F. (2022). Strategi Komunikasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Digitalisasi Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.22373/jp.v5i1.12733>
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23–32. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1785>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Irwan, M., & Nasution, P. (2016). Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10(01), 1–14.
- Juliansyah, E. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19–37.
- Koto, E. (2021). Kompetensi Komunikasi Kemitraan Bidan Desa Dan Dukun Bayi Dalam Mendukung Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 7(2), 9–17. <https://doi.org/10.56015/governance.v7i2.24>
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1), 22–31. <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3604>

- Listiyana Syafitri Daulay, Rahmanita Ginting, & Arifin Saleh. (2020). Komunikasi Pariwisata Pihak Pemerintah, Pengelola, Dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kota Padangsidempuan. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.809>
- Muis, M. R., Gultom, D. K., Jufrizen, & Azhar, M. E. (2020). Word of Mouth Electronic Model: Citra Destinasi, Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 1–19.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Paramita, S. (2017). Lokal Perspektif Komunikasi Pariwisata Masyarakat di Desa Sade Lombok. *Jurnal Visi Komunikasi*, 146–156.
- Sandy, A. H. (2022). Strategi Komunikasi Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Langkat dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Mancanegara Tangkahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan ...*, 2(3), 1–15.
- Sarastuti, D. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 71–90. [www.queenova.com](http://www.queenova.com),
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). *Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT . Dilo Medan*. 7, 853–858.
- Susilowati. (2017). Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal. *Jurnal Komunikasi*, 2(September), 2579–3292. <http://www.bsi.ac.id>
- Suwarduki, P. R., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2018). Pengaruh Electronic Word Of Mouth Terhadap Citra Destinasi Serta Dampaknya Pada Minat Dan Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Pada Destinasi Wisata Kota Bukit Tinggi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 168–187.
- Tanjung, I. S., Putri, D. A., Muhammadiyah, U., Utara, S., Communication, T., & Tourism, N. (2023). Pengembangan Objek Wisata Dalam Perspektif Komunikasi Pariwisata Di Desa Kaloy Kabupaten Aceh Tamiang  
Development of Tourist Attractions from a Tourism Communication

- Perspective in Kaloy Village , Aceh Tamiang Regency. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12), 2001–2008. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4598>
- Tila, L., Lestari, N., & Setianingsih, S. (2020). Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Labatila*, 3(01), 96–120. <https://doi.org/10.33507/lab.v3i01.235>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wijaya. Ida Suryani. (2015). Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan. *E-Jurnal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)*, XVIII(No.1, Juni 2025), 53–61.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>

## Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 534/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 23 Sya'ban 1446 H  
22 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Pengelola Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu, atas nama :

Nama mahasiswa : **ADELA IKA PUTRI**  
N P M : 2103110112  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA TAMAN SEDULUR DIRGANTARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.



## Surat Balasan Penelitian

### TAMAN SEDULUR DIRGANTARA

Jln. Panta Labu Desa Durian Dusun 5A, Pasar. Enam Kuala Namu, Kec. Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20553

Deli Serdang, 27 Februari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 534/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tentang Permohonan izin penelitian.

Bersamaan dengan surat ini pengelola wisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa/i:

Nama Mahasiswa : **ADELA IKA PUTRI**  
NPM : 2103110112  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII ( Tujuh) Akademik 2024/2025

Untuk mengadakan penelitian Tugas Akhir Mahasiswa ( Skripsi) yang berjudul “ **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA TAMAN SEDULUR DIRGANTARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**” di tempat wisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu.

Demikian surat izin ini kami berikan agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pemilik wisata Taman Sedulur Dirgantara

  
*Siti Fatimah*  
Siti Fatimah

SK- 1



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BN-PT/AK/AP/11/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Muchtar Dairi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
@himp@fkip.umsu.ac.id \*\*fkip@umsl.ac.id @umsumedan @umsumedan umsumedan @umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSetujuan  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 14 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Adela Ika Putri  
NPM : 210320112  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 119,0 SKS, IP Kumulatif : 3,279

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Strategi Komunikasi Wicara Pura Sorapan Pagi Kecamatan Tanjung Mirinda Kabupaten Deli Serdang	
2	Petepsi Remaja Tentang Pernikahan Dini Melalui Konten Tintan Di Kabupaten Deli Serdang	
3	Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Tamam Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung	✓ 14 Jan 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SIP tahap berjaian;
  - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

130.21.311

Pemohon,

(Adela Ika Putri)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

Medan, tanggal 14 Januari 2025

Ketua  
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Ahmay Anthoni S. Sos. M. I. Kom.)  
NIDN: 0127048401

(Dr. Muan Syari Tanjung)  
NIDN: 015037102





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) | [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) | [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) | [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/umsuMEDAN)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
**Nomor : 142/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 14 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ADELA IKA PUTRI**  
 N P M : 2103110112  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA TAMAN SEDULUR DIRGANTARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**

Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 130.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Juli 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 14 Rajab 1446 H  
 14 Januari 2025 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



**Asso. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**  
 NIDN. 0030017402





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Kita membangun masa depan melalui ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://telp.umsu.ac.id | Email: info@umsu.ac.id | umsu.medan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 14 Februari 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Adela Ika Putri  
N.P.M : 110310112  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 112 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025... tanggal 14 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sadulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

(Akhbar Anshori S.Soc.M. I.Kom)  
NIDN: 0127048401

Menyetujui

Pembimbing

(Dr. Inani Syah Lingsing S.Soc.M.A.P.)  
NIDN: 015057102

Pemohon,

(Adela Ika Putri)





UNDANGPANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025  
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU LL. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAM. MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
46	ANANDA BINTANG DELLY	2103110185	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS KONSTRUKSI PATRIARKI FILM "TUHAN, ZINKAN AKU BERDOSA" KARTHA HANUNG BRAMANTYO DAN FILM "YUNG FARTIA" KAMILA ANDINI
47	ADCLA IKA FUTRI	2103110112	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRIHAN S/RI TJG, S.Sos., M.AP.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARWISATA TAMAN SEDULUR DIRGATARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
48	WANDIRA VARIAN SINTA	2103110095	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PKK KELIRAHAN HUTACRUAAN X. KECAMATAN TARUTUNG DALAM PENGEMBANGAN UMMUM
49	NABILLA RAMADHANI NASWAH	2103110017	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA MEDAN DALAM MEMBERIKAN EDUKASI TERKAIT ABRASI DI KECAMATAN MEDAN MAPELAN
50	SANTI MAY SARAH	2103110009	CORRY NOVIRCA AP SIAGA, S.Sos., M.A.	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	REPRESENTASI HAYNA REKONSILIASI IDENTITAS LGBTQ+ DALAM VIDEO MUSIK INDUSTRY BABY PADA AKUN YOUTUBE LIL NAS X





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyangkut moral, bi apa dibuktikan  
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Muliyar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : ADELA IKA PUTRI  
N.P.M : 210311012  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA TAMAN SEPULUH DIRUANTARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENUNJUNG

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	14/1/2025	Konsultasi Judul Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi)	JH
2.	20/1/2025	Bimbingan Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi)	JH
3.	25/1/2025	Revisi proposal Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi)	JH
4.	30/1/2025	Acc proposal Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi)	JH
5.	21/2/2025	Bimbingan Draft Wawancara	JH
6.	22/2/2025	Acc Draft Wawancara	JH
7.	5/3/2025	Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi)	JH
8.	7/3/2025	Revisi Keseluruhan Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi)	JH
9.	11/3/2025	Acc Ujian Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi)	JH

Medan, 25 Maret 2025

Ketua Program Studi,  
Dr. Anindya S. Sorani, M.P.  
NIDN: 0030017492

Pembimbing,  
Anindya S. Sorani, M.P.  
NIDN: 0127040901





# LAMPIRAN

## Pedoman Wawancara

*Ace Draft Wawancara  
10/02/2015 Jurnis (Inan Sani Tanjung)*

### DRAFT WAWANCARA

**Nama :** Adela Ika Putri

**Npm :** 2103110112

**Prodi :** Ilmu Komunikasi

**Fakultas:** Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Judul:** Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung

**Fokus Penelitian :** Bagaimana strategi komunikasi pariwisata yang di terapkan Taman Sedulur Dirgantara Kecamatan Pantai Labu untuk meningkatkan jumlah pengunjung?

#### Daftar pertanyaan

##### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :

##### B. Pertanyaan

#### Pertanyaan umum

#### Pertanyaan untuk pengelola taman sedulur dirgantara

1. Apa harapan anda untuk pengembangan Taman Sedulur Dirgantara di masa yang mendatang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan jumlah pengunjung untuk datang ke Taman Sedulur Dirgantara?
3. Apa saja strategi komunikasi yang diterapkan Taman Sedulur Dirgantara untuk

meningkatkan jumlah pengunjung?

4. Media komunikasi seperti apa yang digunakan dalam strategi Komunikasi Taman Sedulur Dirgantara? Contoh: media sosial, brosur, website atau kerja sama dengan pihak lain.
5. Apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Taman Sedulur Dirgantara?
6. Apa yang membuat anda memilih untuk mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara?
7. Bagaimana anda mengetahui tentang keberadaan Taman Sedulur Dirgantara?
8. Bagaimana pengalaman anda selama mengunjungi Taman Sedulur Dirgantara?
9. Apa saja yang menurut anda perlu diperbaiki atau ditingkatkan di taman ini?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Adela Ika Putri  
NPM : 2103110112  
Tempat Dan Tanggal Lahir : Sidodadi R, 27 Februari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun Suka Damai, Desa Sidodadi  
Ramunia, Kec. Beringin, Kabupaten Deli  
Serdang  
Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara  
Email : [adelaikaputri27@gmail.com](mailto:adelaikaputri27@gmail.com)

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Junaidi  
Nama Ibu : Umiani  
Alamat : Dusun Suka Damai, Desa Sidodadi  
Ramunia, Kec. Beringin, Kabupaten Deli  
Serdang

### Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 101921 Beringin
2. MTs Al- Ikhlas Sidodadi Ramunia
3. SMA NEGERI 1 Beringin
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 07 Mei 2025

Adela Ika Putri